

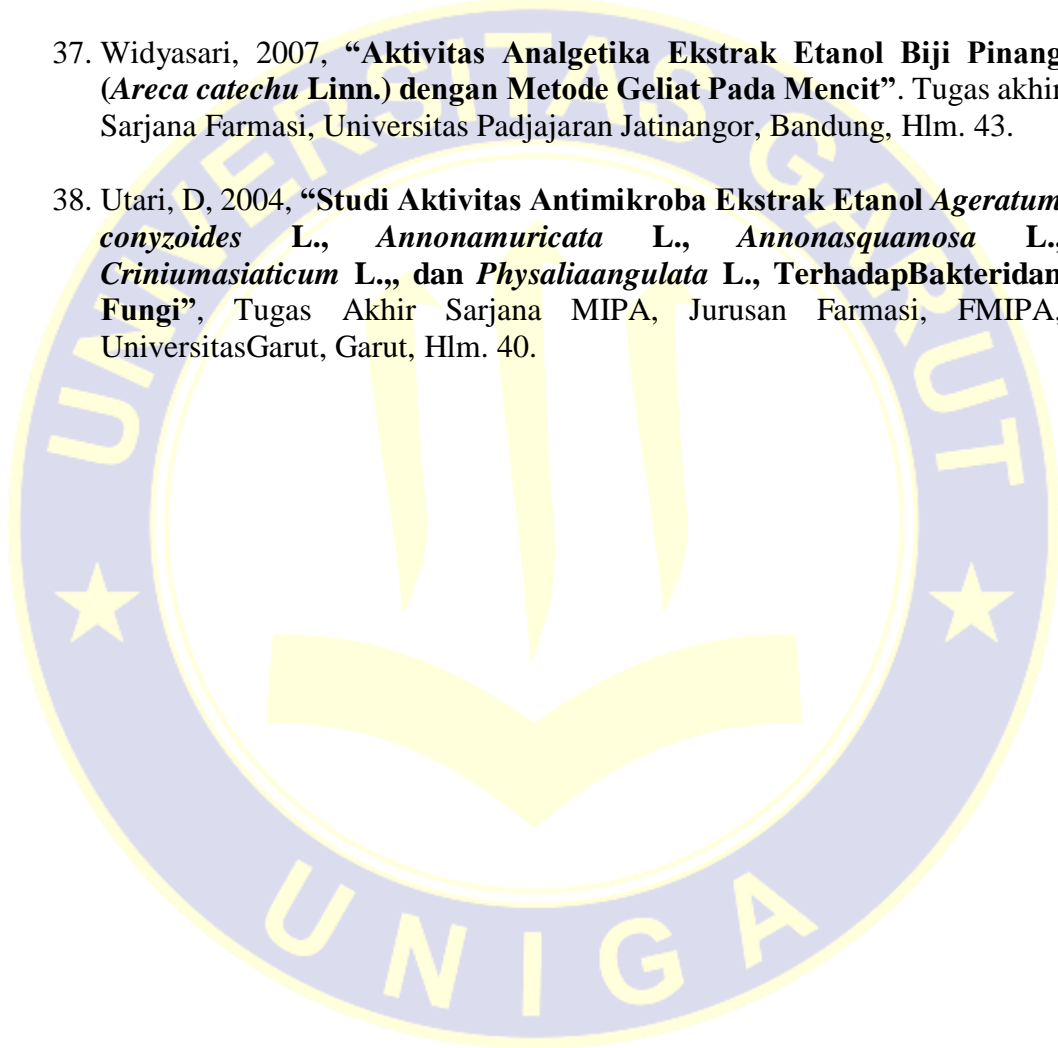
DAFTAR PUSTAKA

1. Murni, S.A., Prawito, P., dan S. Widiono., 2012, **Eksistensi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional (TOT) Suku Serawai Diera Medikalisasi Kehidupan**, Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, 1(3) 225.
2. Siti, Y, 2015, **“Inventarisasi Tanaman Obat di Arboretum (Bukit 1) Kecamatan Samarang Kabupaten Garut”**, Universitas Garut, Garut, Hlm. 1-8.
3. Sulistyawati, E., dan Santhyami, **Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Adat Kampung Dukuh Garut Jawa Barat**, Laporan Penelitian ITB, 2.
4. Depkes RI, 2009, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 **Tentang Kesehatan**.
5. Rahyuni dkk., 2013, **Kajian Etnobotani Tumbuhan Ritual Suku Tajio di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong**, Online Jurnal Of Natural Science 2(2), 47.
6. Heinrich, M., 2009. **Farmakognosi dan Fitoterapi**, EGC, Jakarta hal 5, 53, 57
7. Moelyono, M.W., <http://Farmasi.Unpad.ac.id/blog/etnfarmakognosi-cikal-bakal-penemuan-obat-baru/>, (12 januari 2016 14:24)
8. Tjay, T.H., dan K. Rahardja, 2007, **Obat-Obat Penting**, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta,3.
9. Mutschler, E., 1991 **Dinamika Obat**, Ed.5, Terjemahan M.B Widiyanto dan A.S.Ranti, Penerbit ITB, Bandung.
10. Setiawati A., dkk., 1995, **Farmakologi dan Terapi**, Ed.IV, Gaya Baru, Jakarta, 1
11. Dermawan, R., 2013, **Peran BATTRA dalam Pengobatan Tradisional pada Komunitas Dayak Agabag di Kecamatan Lumbis Kabupaten Nanukan**, Jurnal Sosiologi Konsentrasi 1(4), 52.
12. Erpina SP, ervinasp.wordpress.com/2013/09/08/pengembangan-jamu-sebagai-warisan-budaya/. (29 januari 2016 16:12)

13. Dirjen POM, **Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka**, Departemen Kesehatan, Jakarta, 2.
14. Sidiq, A., 2013. **Inventarisasi dan Studi Literatur Atas Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Ahli Pengobatan di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013**. Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, 7,8,16
15. Kusuma, R.F., dan M. Zaky., 2005. **Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat**, PT. Argomedika Pustaka, Jakarta, 8-15.
16. [Http://Kamus bahasa Indonesia.org/determinasi](http://Kamus.bahasaIndonesia.org/determinasi), (25 Januari 2017 19:07).
17. Hariana, A, 2001, **“Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri I”**, PT. Seri Agrisehat, Jakarta, Hlm. 36-37.
18. Handayani, A, 2015, **“Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang Jawa Barat”**, Fakultas Kehutanan, IPB, Bogor, Hlm. 27
19. Vina, N, Nisa, 2013, **“Efek Pemberian Ekstrak Daun Singkong (*Manihot esculenta*) Terhadap proses penyembuhan luka gingiva tikus (*Rektus norvegicus*)”**, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas. Jember, Hlm 7.
20. Darmawi, 2013, **“Daya hambat getah jarak (*Jatropha nultifida* L.) terhadap *staphylococcus aureus in vitro*”**, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. Hlm. 115
21. Wahidah, F., 2013, **“Potensi Tumbuhan Obat di Area Kampus II UIN Alauddin Samata Gowa”**, UIN Alauddin Makasar, Hlm. 115.
22. Al-amin, M, Sultana, G.N.N., 2012, **“Antiulcer principle from *Zingiber montanum*”**, Department of Pharmacy, East West University, 43 Mohakhali C/A, Dhaka 1212, Bangladesh, Hlm. 57-60.
23. Prihanto, Y, 2013, **“Aktivitas Antihipertensi Ekstrak Etanol Daun Jambu Monyet Pada Tikus Putih”**, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Hlm. 243
24. Balqis, Masyitha, Dkk, 2014, **“Proses Penyembuhan Luka Bakar dengan Gerusan Daun Kedondong (*Spondias dulcus* F.) dan Vaseline pada**

- Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Secara Histopatologis”, *Jurnal Medika Veterinaria*, Vol. 8 (1), Banda Aceh, Hlm. 10.**
25. Rokhmawati, A, 2014, **“Daya Antibakteri Ekstrak Buah Takokak (*Solamum torvum* Swartz) terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*”, Fakultas Kedokteran Gigi, Jember.**
 26. Syarif, P, B.Suryotomo, Dkk, 2015, **“Deskripsi dan Manfaat Tanaman Obat di Pedesaan sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto)”, Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan, Pekalongan, Hlm. 25**
 27. Yuana, T.Y, 2017, **“Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Anti Diare Pada Suku Dayak Dusun Deyah Di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong”, Balai Litbang P2B2, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Hlm.10**
 28. Simanjuntak, P., 2012, **“Studi Kimia dan Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma longa* L) Sebagai Tumbuhan Obat Serbaguna”. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor. 106.**
 29. Desire E, B., 2013, **“Pengaruh Ekstrak Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*) Terhadap Kontratilitas Otot Polos Verika *Urinaria Guinea Pig In Vitro*”, (3) 1 : 12,13**
 30. Husnawati, dkk, 2017, **“Senyawa Penciri Ekstrak Daun Jati Sebagai Anti-Kolesterol”, Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, JIPI, Hlm. 87-88**
 31. Abdullah, Y, 2002, **“ Aktivitas Antiulser Sediaan Suspensi Ki urat (*Plantago mayor* L.) Pada tikus Putih “, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm 16.**
 32. Wakkary, J, 2017, **“Pengaruh Pemberian Getah Daun Pisang Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Kulit Tikus Wistar”, Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulagi, Manado, Hlm 24**
 33. Husain, 2014, **“Uji Efek Kombinasi Ekstrak Daun Alpokat (*Perseaamericana*) dan Daun Kejibeling (*Strobilantescrispus* BI) Serta Formulasi Elik sirnya Berfungsi Sebagai Peluruh Kalsium Batu Ginjal”, Jurnal Farmasi Volume VII, Hlm. 98.**
 34. Razak dkk., 2013, **“Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* s.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro”, Jurnal Kesehatan Andalas, Hlm. 5.**

35. Robayani, N., 2008, “**Uji Efek Anti Inflamasi Ekstrak Etil Asetat Daun Sukun (*Artocarpusaltilis* (Park) Fosberg) Pada Tikus Jantan Galur Wistar**”. Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 39.
36. Pratiwi, K, H, 2013, “**Pengaruh Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Terhadap Gambaran Histologi Kelenjar MAMMAE Mencit (*Mus Mucullus*) Yang Diinduksi 7, 12-Dimetilbenz (α)Antrasen (DMBA) Secara In Vivo**”, Fakultas Biologi, Universitas Islam Negeri, Hlm. 33
37. Widyasari, 2007, “**Aktivitas Analgetika Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu* Linn.) dengan Metode Geliat Pada Mencit**”. Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm. 43.
38. Utari, D, 2004, “**Studi Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol *Ageratum conyzoides* L., *Annonamuricata* L., *Annonasquamosa* L., *Criniumasiaticum* L., dan *Physaliaangulata* L., Terhadap Bakteridan Fungi**”, Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 40.



LAMPIRAN 2

FORMAT TABEL PANDUAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
A	Daftar Informan 1. Nama 2. Umur 3. Pekerjaan	
B	Data Etnofarmakognosi-Etnofarmakologi 1. Nama jenis tumbuhan obat 2. Bagian tumbuhan yang digunakan 3. Khasiat tumbuhan dan kontra indikasinya 4. Jumlah atau takaran dan aturan pakai 5. Lokasi pengambilan tumbuhan 6. Waktu pemanenan atau pemetikan 7. Cara pencucian dan pengeringan 8. Jenis alat perebusan dan cara perebusan 9. Cara pembuatan 10. Cara penyimpanan ramuan obat	

Tabel 4.7 Format Tabel Panduan Wawancara

LAMPIRAN 3

TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG

Tabel 3.1 Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Beserta Takaran dan Cara Penggunaannya

No	Suku	Nama Daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
1	Euphorbiaceae	Buah buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Buah	Hipertensi	30 butir	Buah buni yang telah masak sebanyak 30 butir dicuci bersih, kunyah sampai halus, daging buahnya ditelan. Segera minum air hangat 1 cangkir. Lakukan 2-3 kali sehari
		Kaliki	<i>Richinus communis</i> L.	Daun	Merawat organewanitaan setelah melahirkan	2 lembar	Daun dipanaskan lalu ditempelkan ke organewanitaan
		Daun	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Daun	Demam	2 lembar	Cuci daun singkong sampai bersih, lalu remas dan ditempelkan ke kening
		Daun	<i>Jatropha multifida</i> L	Getah	Luka	2 lembar	Cuci daun betadin, lalu remas dan di teteskan pada daerah luka
		Ciremai	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Daun	Batuk berdahak	10 lembar	Siapkan 3 genggam pucuk daun ciremai serta direbus di air sebanyak 3 gelas. Biarkan mendidih. Lalu air didinginkan serta siap diminum untuk pasien batuk berdahak. Minum dalam keadaan air hangat-hangat
				Akar	Asma	10 akar	Akar daun ciremai dicuci kemudian direbus setelah dingin disaring dan diminum.

**LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)**

TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG

Tabel V.8 Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Beserta Takaran dan Cara Penggunaannya

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
2.	Mimosaceae	Ki hujan	Samanea saman (Jacq.) Merrill	Akar	Kanker kulit	20 akar	Dengan cara merebus akar dan digunakan untuk mandi dengan air hangat.
		Kaliandra	<i>Calliandra calothyrsus</i> Meisner	Daun	Luka	8 lembar	Daun segar ± 10 gram dicuci, ditumbuk sampai lumat, ditempelkan pada luka baru.
		Asam kranji	<i>Pithecellobium dulce</i> (Roxb.) Benth.	Buah	Sariawan	5 buah	Mengonsumsi daging buahnya langsung saat matang selagi masih segar.
3	Anacardiaceae	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Buah	Hipertensi	5 buah	Buahnya dimakan langsung sampai tekanan darah kembali normal
				Kulit batang	Sembelit	10 batang	Dicuci 10 gram kulit batang pohon jambu mete lalu direbus dengan 2 gelas air. Setelah dingin airnya disaring dan diminum 2 kali sehari
				Daun	Rematik	10 lembar	Segenggam daun jambu mete muda lalu dicuci bersih dan diiris kasar. Rebus dengan 3 gelas air sampai hanya tersisa 1 gelas. Setelah dingin, airnya disaring dan diminum. Lakukan pengobatan ini secara rutin 2 kali sehari masing-masing ½ gelas setiap kali minum
		Kemang	<i>Mangifera kemanga</i> Blume	Buah	Pembentukan tulang	10 biji	Buah yang sudah matang dikonsumsi langsung
		Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Soland. Ex Forst. F.	Daun	Luka bakar	20 lembar	Ambil daun kedondong sebanyak 20g yang sudah tua kemudian dicuci sampai bersih setelah itu gerus dan tambahkan minyak kelapa lalu ditempelkan pada luka bakar tersebut
				Kulit batang	Diare	15 batang	Disiapkan ± 15g kulit batang kedondong yang masih segar lalu cuci sampai bersih. Setelah itu dipotong-potong kecil, rebus dengan 2 gelas air selama 15 menit.

Setelah air rebusan dingin segera saring, dan diminum 2 kali sehari

**LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)**

TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG

Tabel V.8 Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Beserta Takaran dan Cara Penggunaannya

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
	Anacardiaceae	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Soland. Ex Forst. F.	Buah	Kesehatan mata	5 buah	Mengonsumsi langsung buahnya karena buahnya mengandung vitamin A yang baik untuk kesehatan mata
4	Solanaceae	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Swartz.	Buah	Kanker	5 buah	Buahnya langsung dimakan seperti makan lalapan
		Kecubung	<i>Brugmansia suaveolens</i> (Humb. & Bonpl. Ex Willd.) Bercht. & Persl	Daun	Asma	1 lembar	Daun kecubung dikeringkan dengan cara dirokok sebagai tembakau, cukup hanya 3 sedotan akan meringankan sesak napas (asma).
		Dayang	<i>Centrum nocturnum</i> L.	Daun	Diare		
5	Myrtaceae	Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i> L.	Daun	Diare	10 lembar	Cuci daun jambu batu sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum.
				Buah	Diabetes	1 buah	1 jambu biji setengah masak dibelah menjadi 4 bagian dan direbus dengan 1 liter air sampai mendidih lalu disaring dan diambil airnya. Kemudian diminum 2 kali sehari pagi dan sore.
		Kayu putih	<i>Melaleuca cayuputi</i> Powell.	Kulit kayu	Luka bernanah	1 batang	Mengambil kulit kayu putih yang masih muda, kemudian kunyah dan tambahkan jahe dan asam jawa setelah lumat tempelkan pada luka yang bernanah dan dilakukan secara rutin.
6	Zingiberaceae	Panglai	<i>Zingiber montanum</i> (J.Koenig).	Rimpang	Demam	3 ruas	Cuci rimpang panglai sampai bersih kemudian diparut dan dibalurkan

		Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Rimpang	Maag	3ruas jari	Cuci kunyit sampai bersih, lalu parut dan diambil airnya lalu diminum atau bisa kunyitnya dimakan.
--	--	--------	-------------------------	---------	------	------------	--

**LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)**

TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG

Tabel V.8 Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Beserta Takaran dan Cara Penggunaannya

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Takaran Penggunaan	Cara Penggunaan
7	Lamiaceae	Daun kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	Daun	Ginjal	21 lembar	Cuci daun kumis kucing sampai bersih, lalu rebus dengan 3 gelas air menjadi 1 gelas air lalu diminum
		Daun jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Daun	Kolesterol	7 lembar	Cuci daun jati sampai bersih lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas dan diminum
8	Plantaginaceae	Ki urat	<i>Plantago major</i> L.	Daun	Luka	5 lembar	Cuci bersih daun kemudian dirajang kemudian diremasremas dan dibalukan pada bengkak
9	Musaceae	Daun pisang	<i>Musa</i> sp.	Getah	Luka	1 lembar	Langsung teteskan pada luka ringan
10	Lauraceae	Daun alpukat	<i>Persea americana</i> Mill	Daun	Ginjal	7 lembar	Cuci daun alpukat sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum
11	Rutaceae	Buah jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i> (Christm.) Swingle	Buah	Amandel	2 buah	Cuci buah jeruk nipis lalu peras dan minum airnya
12	Moraceae	Daun sukun	<i>Artocarpus Altilis</i> (Parkinsonex F.A.Zorn) Fosberg,	Daun	Jantung	7 lembar	Cuci daun sukun sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum
13	Annonaceae	Daun sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Daun	Kelenjar	5 lembar	Cuci daun sirsak sampai bersih, lalu rebus dengan 6 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum
14	Arecaceae	Biji jambe	<i>Areca catechu</i> L.	Biji	Maag	5 lembar	Cuci biji jambe sampai bersih, lalu tumbuk kemudian rebus dengan 4 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum
15	Asteraceae	Daun babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L.	Daun	Maag	20 lembar	Cuci daun babadotan sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 3 gelas air lalu diminum

16	Cucurbitaceae	Paria gengge	<i>Momordica charantia</i> L.	Buah	Diabetes	7 buah	Cuci buah paria gengge sampai bersih, lalu rebus sampai matang dan dimakan
17	Clusiaceae	Kulit buah manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Kulit buah	Kolesterol	5 buah	Cuci kulit buah manggis sampai bersih lalu keringkan dan rebus dengan 5 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum.

LAMPIRAN 4

STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI

Tabel 4.9 Perbandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian	Informan
1	Buah buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Hipertensi	Kulit batang rasanya sepat, mengandung sedikit alkaloida Daun: Friedelin.	Meningkatkan sirkulasi darah. ⁽¹⁴⁾	A
2	Kaliki	<i>Richinus communis</i> L.	Merawat organ kewanitaan setelah melahirkan	Kaliki mengandung saponin, flavanoida, tannin dan senyawa polifenol	Biji : anti-neoplastik (anti-kanker), menghilangkan racun (eliminates toxin). ⁽¹⁸⁾	B
3	Daun Singkong	<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Demam	Alkaloid, saponin, tanin dan triterpenoid	Karena tingginya antioksidan dalam daun singkong sehingga bisa digunakan untuk menurunkan demam infeksi karena virus dan juga binatang berukuran kecil yang masuk ke dalam tubuh. ⁽¹⁹⁾	B
4	Daun Betadin	<i>Jatropha multifida</i> L.	Luka	Ricicolic acid, stearic acid, palmitic acid	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa getah jarak cina dapat menghambat pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> secara in vitro. ⁽²⁰⁾	B

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

**STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI**

Tabel 4.9 Perbandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian	Informan
5	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merrill	Kanker kulit	Trembesi mengandung Flavanoid.	Mencegah kenker, menghambat pertumbuhan mikrobakterium tuberkolosis, flu, sakit kepala dan batuk. ⁽²¹⁾	A
6	Asam kranji	<i>Pithecellobium dulce</i> (Roxb.) Benth.	Sariawan	Asam kranji mengandung saponin, flavanoid, Polifenol.	Sariawan, gusi berdarah dan mencret. ⁽²²⁾	B
7	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Hipertensi , sembelit dan rematik	Buah: mengandung asam askorbat, kalsium, leukosianidin dan asam salisilat. Kulit kayu: mengandung tannin, zat samak, asam galat dan ginkgol katekin Daun: mengandung tannin-galat, flavonol, asam anakardiol, asam elegat, senyawa fenol, kardol, Biji: 40-45% minyak dan 21% protein	Seluruh perlakuan memberikan efek penurunan tekanan darah. Dosis 100 mg/kgbb merupakan dosis yang paling efektif dengan penurunan sistolik 19 mmHg. ⁽²³⁾	B dan A
8	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Soland. Ex Forst. F.	Luka bakar	Daun kedondong mengandung senyawa flavanoid, saponin, alkaloid	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian gerusan daun kedondong dan vaselin dapat mempercepat proses penyembuhan luka bakar pada tikus putih ⁽²⁴⁾	B

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

**STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI**

Tabel 4.9 Perbandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian	Informan
9	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Swartz.	Kanker	Takokak mengandung flavanoid dan polifenol	Ekstrak buah takokak mampu menghambat pertumbuhan <i>S. mutans</i> . Konsentrasi terkecil dari ekstrak buah takokak yang masih mampu menghambat pertumbuhan <i>S. mutans</i> adalah 12,5%, 25%, 50% dan 100% memiliki kemampuan yang lebih rendah dan tidak setara dengan chlorhexidine dalam menghambat pertumbuhan <i>S. mutans</i> . ⁽²⁵⁾	C dan B
10	Kecubung	<i>Brugmansia suaveolens</i> (Humb. & Bonpl. Ex Willd.) Bercht. & Persl	Asma	Kecubung mengandung alkaloid, saponin, flavanoid, tannin	Pemberian infuse 0,5 % daun kecubung dapat menghambat kontraksi (menurunkan amplitude) trakea kelinci terpisah secara nyata, sedangkan infuse 0,1 % tidak efektif. ⁽²⁶⁾	C dan A
11	Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i> L.	Diare dan diabetes	Daun, buah dan kulit batang mengandung tannin	Khasiat jambu klutuk sebagai antiinflamasi, hemostatic dan astringen. Daun jambu klutuk berguna untuk disentri, haid tidak lancar, mencret, pencernaan tidak baik dan radang usus. ⁽²⁷⁾	A,B dan C

12	Kayu putih	<i>Melaleuca cayuputi</i> Powell.	Luka bernanah	Kulit pohon mengandung lignin dan melaleucin.	Kayu putih diantaranya sebagai penghilang rasa sakit (analgetik), peluruh keringat (diaphoretic), antirematik, peluruh kentut (carminative), pereda kulit (spasmodic), penambah nafsu makan, karminatif, luka bernanah dan obat sakit perut.	C dan B
----	------------	--	---------------	---	--	---------

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

**STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI**

Tabel 4.9 Perbandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian	Informan
13	Panglai	<i>Zingiber montanum</i> (J.Koenig).	Demam	Minyak atsiri, sineol, pinen dan sesquiterpen.	Radang, demam, kolik, diare, stimulant, nyeri, keseleo, luka dan asma.(14)	B
14	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Maag	Kurkumin	Serbuk <i>C. longa</i> secara oral adalah 100 mg/kg berat badan per hari selama 6 hari mampu meningkatkan kandungan mucin pada cairan lambung kelinci yang berguna untuk melindungi lapisan mukosa lambung terhadap iritasi. Curcuma memiliki aktivitas protektif terhadap perlukaan lambung yang diinduksi histamin.(28)	B dan A
15	Daun kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	Ginjal	Flavonol, flavon dan auron	Fraksi air dan fraksi etil asetat dari herba keji beling mampu melarutkan batu ginjal kalsium secara in vitro, dan efek ini	C dan A

					berbanding lurus dengan kenaikan kadar fraksi. ⁽²⁹⁾	
--	--	--	--	--	--	--

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

**STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI**

Tabel 4.9 Perbandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian	Informan
16	Daun jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Kolesterol	Tilirosida	Daun jati di Indonesia telah lama digunakan sebagai pelangsing dan penurun kolesterol, dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa daun jati dapat menurunkan kadar kolesterol darah pada hewan percobaan. ⁽³⁰⁾	A dan B
17	Ki urat	<i>Plantago major</i> L.	Luka	Baikalein	Formula suspensi ki urat dengan zat suspensi CMC dengan konsentrasi 1% mempunyai aktivitas yang lebih baik sebagai antiulcer dibandingkan zat pensuspensi CMC 1,5%. ⁽³¹⁾	A
18	Daun pisang	<i>Musa</i> sp.	Luka		Luka yang diberi getah daun pisang pada hewan percobaan kering,	A dan C

					berwarna putih dan efek luka sudah hilang. ⁽³²⁾	
19	Daun alpukat	<i>Persea americana</i> Mill	Ginjal	Kuersetin	Kombinasi ekstrak daun alpukat dan daun kejobeling sangat berpengaruh nyata untuk meluruhkan kalsium batu ginjal. ⁽³³⁾	A ,B dan C

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

**STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI**

Tabel 4.9 Perbandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian	Informan
20	Buah jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i> (Christm.) Swingle	Amandel	Saponin, flavonoid dan minyak atsiri	Daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> . ⁽³⁴⁾	B dan C
21	Daun sukun	<i>Artocarpus Altilis</i> (Parkinsonex F.A.Zorn) Fosberg,	Jantung	flavonoida, saponin, steroida / triterpenoida dan tannin	Ekstrak etilasetat daun sukun pada tikus jantan galur Wistar menunjukkan bahwa pada dosis 25 mg/kg bb dapat menghambat perkembangan radang secara berbeda bermakna terhadap kontrol ($p < 0,05$). ⁽³⁵⁾	A,B dan C
22	Daun sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Kelenjar	Alkaloid, tanin, flavonoid, glikosida, steroid/ triterpenoid, dan saponin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirsak berpengaruh terhadap	B

					histologi kelenjar mammae (<i>Mus Musculus</i>). ⁽³⁶⁾	
--	--	--	--	--	--	--

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

**STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI**

Tabel 4.9 Perbandingan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur

No	Nama Tumbuhan	Nama latin	Penggunaan empiris	Kandungan kimia	Hasil penelitian	Informan
23	Biji jambe	<i>Areca catechu L.</i>	Maag	Alkaloid, saponin, monoterpen, seskuiterpen, flavonoid, tannin, polifenol, kuinon, triterpenoid	Ekstrak etanol biji pinang pada dosis 125, 250, 500 mg/kg BB menunjukkan adanya aktivitas analgetika dengan masing-masing persentase proteksi sebesar 9,58%; 45,35%; 60,28% dibandingkan dengan control negative dengan persentase efektivitas analgetika sebesar 18,07%; 85,57%; 113,73% dibandingkan terhadap aspirin. Aktivitas analgetika tertinggi diperlihatkan ekstrak etanol dosis 500 mg/kg BB. ⁽³⁷⁾	B

24	Daun babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L.	Maag	Nobiletin (5,6,7,8,3',4'-heksametoksiflavin)	Ekstrak <i>Ageratum conoides</i> L., aktif pada bakteri uji <i>staphylococcus aureus</i> , <i>Bacillus subtilis</i> dan <i>Candida albicans</i> . (38)	C
----	----------------	------------------------------------	------	--	--	---

Keterangan :

- A : Ibu etes (warga)
Ibu enim (warga)
- B :Ibu rukmini (paraji / dukun)
Ibu iom (paraji/ dukun)
- C :Bapak amim (ustad



LAMPIRAN 5**DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT**

Gambar 5.2 Jalan utama dan Kantor kepala Desa Tanjungmulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

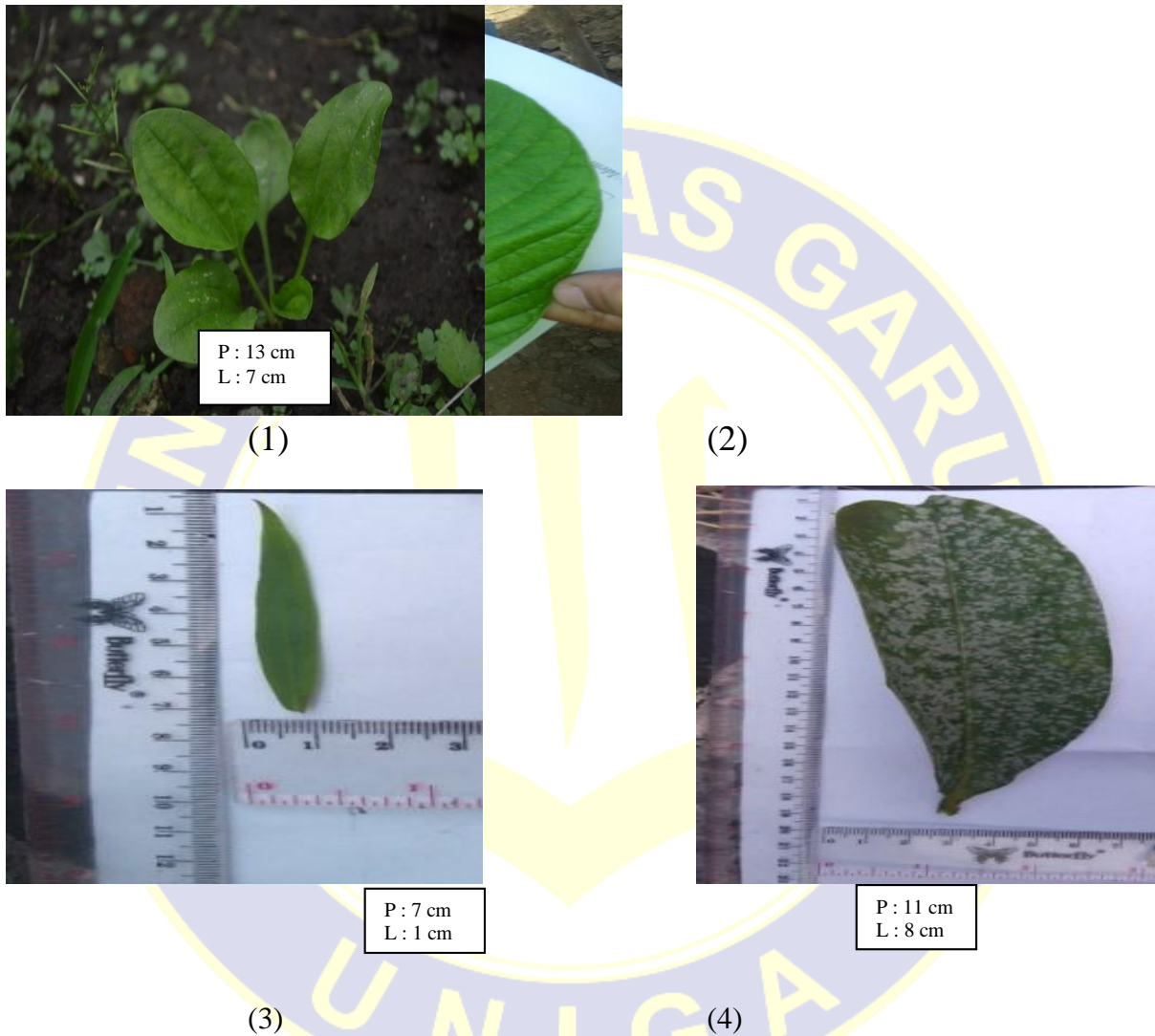
**NARASUMBER TENTANG TUMBUHAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA
KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



Gambar 5.3 Narasumber tentang penggunaan tumbuhan obat di Desa Tanjungmulya dengan informan ajengan wa Amim dan paraji “Ma” Rukmini

LAMPIRAN 6

**GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



Gambar 6.3 Tanaman Obat di Desa Tanjungmulya

Keterangan :

1. Ki urat (*Plantago major* L)
2. Jambu klutuk (*Psidium guajava* L.)
3. Kayu putih (*Melaleuca cayuputi* Powell.)
4. Manggis (*Garcinia mangostana* L

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

**GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



(5)



(6)



P : 6 cm
L : 2,5 cm

(7)



P : 60 cm
L : 30 cm

(8)

Gambar 6.3 (lanjutan)

Keterangan :

5. Jambu Monyet (*Anacardium occidentale* (L.)
6. Kemang (*Mangifera kemanga* Blume).
7. Kedondong (*Spondias dulcis* Soland. Ex Forst. f.)
8. Sukun [*Artocarpus Altilis* (Parkinsonex F.A.Zorn) Fosberg,]

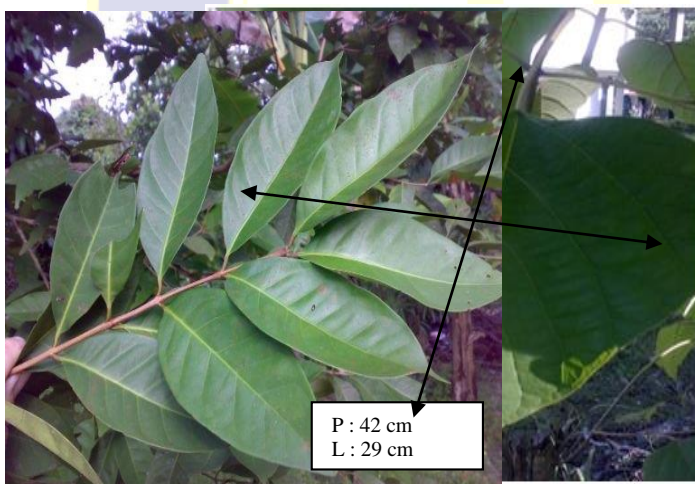
**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

**GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



(9)

(10)



(11)

(12)

Gambar 6.3 (lanjutan)

Keterangan :

9. Sirsak (*Annona muricata* L.)
10. Jambe (*Areca catechu* L.)
11. Alpukat (*Persea americana* Mill)
12. Jati (*Tectona Grandis* L.f.)

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

**GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



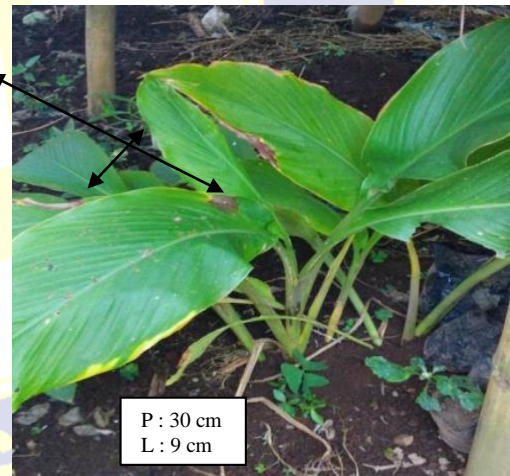
(13)



(14)



(15)



(16)

Gambar 6.3 (lanjutan)

Keterangan :

13. Kaliandra putih (*Calliandra calothyrsus* Meisner)
14. Asam kranji (*Pithecellobium dulce* (Roxb.) Benth)
15. Ki hujan (*Samanea saman* (Jacq.)
16. Panglai (*Zingiber montanum* J. Koenig Link ex A. Dietr)

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

**GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



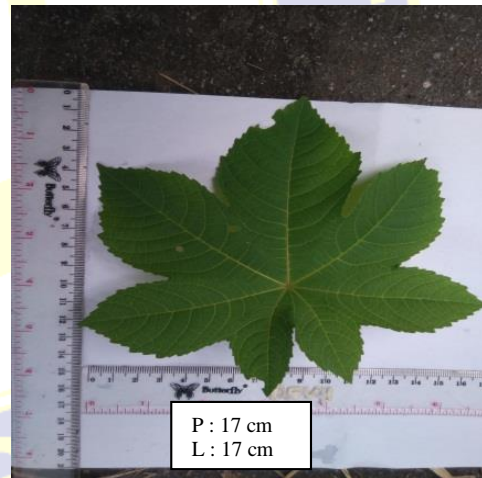
(17)



(18)



(19)



(20)

Gambar 6.3 (lanjutan)

Keterangan :

- 17. Takokak (*Solanum torvum* Sw.)
- 18. Kecubung (*Brugmansia suaveolens* (Humb. & Bonpl. Ex Willd.)
- 19. Dayang (*Cestru* Swartz).
- 20. Kaliki (*Ricinus communis* L.)

LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)

GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT



(21)



(22)



(23)

(24)

P : 11 cm
L : 3,5 cm

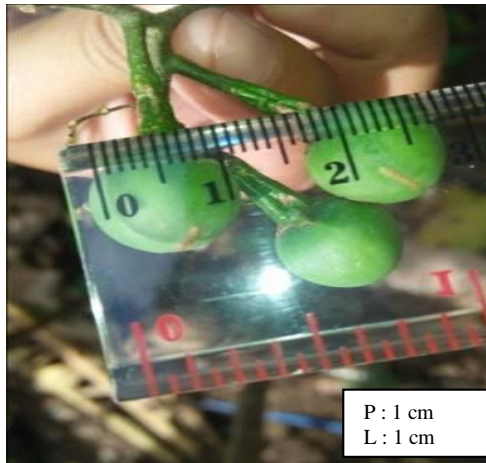
Gambar 6.3 (lanjutan)

Keterangan :

21. Ceremai (*Phyllanthus acidus* (L.) Skeels)
22. Buni (*Antidesma bunius* (L.) Sprengel).
23. Daun Betadin (*Jatropha multifida* L)
24. Singkong (*Manihot esculenta* Crantz)

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

**GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



(25)



(26)



(27)



(28)

Gambar 6.3 (lanjutan)

Keterangan :

- 25. Jeruk Nipis [*Citrus aurantiifolia* (Christm.) Swingle]
- 26. Daun pisang (*Musa* sp)
- 27. Daun babadotan (*Ageratum conyzoides* (L.) L.)
- 28. Daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq.

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**

**GAMBAR TANAMAN OBAT DI DESA TANJUNGMULYA KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



(29)



(30)

Gambar 6.3 (lanjutan)

Keterangan :

- 29. Paria (*Momordica charantia* L.)
- 30. Kunyit (*Curcuma lon*

LAMPIRAN 7



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT PENELITIAN BIOLOGI
(RESEARCH CENTER FOR BIOLOGY)



Cibinong Science Center, Jl. Raya Jakarta - Bogor KM. 46 Cibinong 16911
 Telp. (+62 21) 87907636 - 87907604, Fax. 87907612
 Website: www.biologi.lipi.go.id

Cibinong, 07 Agustus 2018

Nomor : /IPH. 1. 01/If.07/VIII/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Hasil identifikasi / determinasi Tumbuhan

Kepada Yth.
 Bpk./ Ibu/ Sdr(i). **Dila Citra Furnita**
 NPM : 2404112100
 Mhs. Univ. Garut
 Fak. MIPA
 Jalan Jati 42 B Tarogong Kaler Garut
 44151

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke "Herbarium Bogoriense", Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi-LIPI, adalah sebagai berikut :

No.	No. Kol.	Jenis	Suku
1	Ki urat	<i>Plantago major</i> L.	Plantaginaceae
2	Daun pisang	<i>Musa</i> sp.	Musaceae
3	Ki hujan	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merrill	Mimosaceae
4	Jambu klutuk	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae
5	Panglai	<i>Zingiber montanum</i> (J. Koenig) Link ex syn <i>Zingiber purpureum</i> Roscoe.	Zingiberaceae
6	Kayu putih	<i>Melaleuca cajuputi</i> Powell	Myrtaceae
7	Alpukat	<i>Persea Americana</i> Mill	Lauraceae
8	Kemang	<i>Mangifera kemanga</i> Blume	Anacardiaceae

D:\Ident 2018\Dila Citra Furnita.doc \IS-DG

9	Dayang	<i>Centrum nocturnum</i> L.	Solanaceae
10	Kecubung	<i>Brugmansia suaveolens</i> (Humb & Bonpl ex wild.) Bercht & Persl	Solanaceae
11	Buni	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Sprengel	Euphorbiaceae
12	Kaliki	<i>Richinus communis</i> L.	Euphorbiaceae
13	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm) Swingle	Rutaceae
14	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Clusiaceae
15	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae
16	Sukun	<i>Artocarpus Altilis</i> (ParkinsonexF.A.Zorn) Fosberg,	Moraceae
17	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae
18	Daun singkong	<i>Manihot esculenta crantz</i>	Euphorbiaceae
19	Daun betadin	<i>Jatropha multifida</i>	Euphorbiaceae
20	Asam kranji	<i>Pithecellobium dulce</i> (Roxb.) Benth	Mimosaceae
21	Kaliandra	<i>Calliandra calothyrsus meisner</i>	Mimosaceae
22	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> Soland. ex Forst. F.	Anacardiaceae
23	Ciremai	<i>Phyllantus acidus</i> (L.) Skeels	Euphorbiaceae
24	Takokak	<i>Solanum torvum swartz</i>	Solanaceae
25	Jambe	<i>Areca cathecu</i> L.	Areceae
26	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.F.	Lamiaceae
27	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Zingiberaceae
28	Daun babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L.	Asteraceae
29	Paria	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae
30	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	Lamiaceae

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

D:\Ident 2018\Dila Citra Furnita.doc\IS-DGs

